

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH POKOK BAHASAN ZAKAT FITRAH  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISROQ  
KECAMATAN CISALAK KABUPATEN SUBANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Komalawati**  
MI Al Isroq Subang

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan di MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, terdiri dari 2 siklus dan di setiap siklus terdapat 2 pertemuan dengan menggunakan 4 tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan karena masih ada siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Materi (KKM). Hal itu disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan menjadi sedikit bosan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan zakat fitrah kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih pokok bahasan zakat fitrah setelah menggunakan metode Mind Mapping di kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang?. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan Zakat fitrah pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak kabupaten Subang dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada pra siklus sebelum menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping memperoleh persentase ketuntasan sebesar 46% (kategori kurang) dengan rata-rata hasil belajar siswa 70,36, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan persentase ketuntasan menjadi 82% (kategori baik) dengan rata-rata hasil belajar siswa 81,61 dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan perolehan persentase ketuntasan 93% (kategori sangat baik) dengan rata-rata hasil belajar siswa 88,66.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Mind Mapping*, Zakat Fitrah

**PENDAHULUAN**

Tugas seorang guru dalam menyampaikan pokok bahasan pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, pokok bahasan pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis metode pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Dalam rangka meningkatkan prosentase kelulusan atau hasil belajar siswa kelas IV tersebut, tentunya guru dituntut merancang metode pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kenyataan itulah penulis (guru) mencoba mengadakan PTK melalui model *Mind Mapping* dengan berbagai variasi media pembelajaran. Agar keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran efektif, guru harus

mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpu pada satu metode. Metode yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, pokok bahasan yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru.

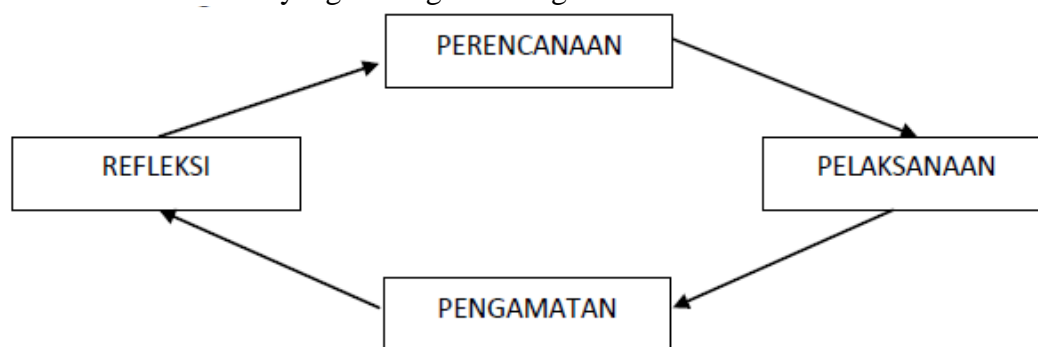
Permasalahan pada hasil belajar juga masih terjadi di MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, yakni siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Pokok bahasan (KKM), dalam Pelajaran Fiqih pokok bahasan zakat fitrah kelas IV, ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan antara definisi surah dan isi kandungan surah dengan baik, dan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal atau kurang memenuhi standar yang ditentukan, dari 28 siswa hanya 46% yang mendapatkan skor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75, dan 54% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan menjadi sedikit bosan, sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini diberi judul, *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pokok bahasan Zakat fitrah melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2018/2019”*

## METODE

Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas V semester genap, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di tempat penulis mengajar, keadaan siswa di kelas IV semester genap dengan jumlah siswa 28 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data atau subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, dimana siswa tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Peneliti sebagai guru di dalam melakukan pembelajaran kontekstual, ditemani oleh observer dari teman mengajar sebagai pengamat pembelajaran. Data penelitian ini mencakup: 1). Nilai tes siswa dalam mengerjakan soal essay yang diberikan; dan 2). Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Fiqih berlangsung.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan metode *mind mapping* dalam upaya meningkatkan prestasi siswa Zakat fitrah pada Pembelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa maka peneliti mengembangkan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa prosedur kerja yang dilaksanakan didalam kelas, dalam penelitian ini terdiri dari siklus satu dan siklus dua yang masing – masing terdiri atas:



Gambar 1. Alur PTK

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

- Pada tahap ini Hal pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang diinginkan.
- Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait rencana penelitian.
- Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
- Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- Mempersiapkan lembar observasi

### b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan zakat fitrah dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Kegiatan yang dilakukan adalah guru akan memberikan motivasi kepada siswa terlebih dahulu agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran. Baru setelah itu guru akan memberitahu pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Setelah itu guru menjelaskan identitas zakat fitrah dan isi kandungan zakat fitrah. Kemudian guru memberikan contoh berupa gambar *Mind Mapping* pokok bahasan lain yang ditempelkan di papan di papan tulis kemudian menjelaskan cara untuk membuat *Mind Mapping*.

Guru memberikan tugas membuat *Mind Mapping* pokok bahasan zakat fitrah sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru secara individu setelah semua siswa selesai membuat *Mind Mapping* Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas essay kepada siswa.

Setelah kegiatan itu berlangsung Guru bersama siswa melakukan refleksi melalui tanya jawab tentang pokok bahasan yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian pokok bahasan). Sebelum kegiatan ini diakhiri Guru mengajak siswa menyimpulkan pokok bahasan pembelajaran hari ini.

### c. Pengamatan

Sasaran pada pengamatan ini adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang di dalamnya terdapat pula ceramah dan Tanya jawab untuk satu kali pertemuan. Instrument yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi hasil belajar siswa. Tugas guru mata pelajaran yang menjadi observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa.

### d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan memeriksa observasi yang sudah dilakukan. Melalui hasil observasi tersebut kita melihat dan merevisi kegiatan pembelajaran yang dapat menghambat atau menyulitkan siswa dalam memahami pokok bahasan yang diajarkan dan hal itu berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari hasil refleksi tersebut kita jadikan acuan untuk melakukan siklus ke II

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- Membuat dan menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan dari hasil refleksi dan kendala yang ada pada siklus I
- Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
- Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- Mempersiapkan lembar observasi

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan zakat fitrah dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Kegiatan yang dilakukan adalah guru akan memberikan motivasi kepada siswa terlebih dahulu agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran. Baru setelah itu guru akan memberitahu pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Setelah itu guru menjelaskan identitas Zakat fitrah dan isi kandungan Zakat fitrah. Kemudian guru memberikan contoh berupa gambar *Mind Mapping* pokok bahasan lain yang ditempelkan di papan tulis kemudian menjelaskan cara untuk membuat *Mind Mapping*. Guru memberikan tugas membuat *Mind Mapping* pokok bahasan zakat fitrah sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru secara individu setelah semua siswa selesai membuat *Mind Mapping* Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas essay kepada siswa. Setelah kegiatan itu berlangsung Guru bersama siswa melakukan refleksi melalui tanya jawab tentang pokok bahasan yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian pokok bahasan). Sebelum kegiatan ini diakhiri Guru mengajak siswa menyimpulkan pokok bahasan pembelajaran hari ini.

c. Pengamatan

Sasaran pada pengamatan ini adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang di dalamnya terdapat pula ceramah dan Tanya jawab untuk satu kali pertemuan. Instrument yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi hasil belajar siswa. Tugas guru mata pelajaran yang menjadi observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa

d. Refleksi

Tindakan refleksi yang dilakukan dalam kegiatan akhir siklus II ini mencakup beberapa kegiatan antara lain :

- Mengevaluasi hasil dari siklus II
- Menyusun kesimpulan data yang diperoleh. Dan hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan acuan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses pembelajaran pra siklus Fiqih tentang pokok bahasan pokok bahasan Zakat fitrah, dapat di peroleh data hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan (nilai 75) karena nilai rata-rata ketuntasan di bawah KKM yang ditentukan, dari 28 siswa yang mencapai target hanya 13 siswa atau 46%, yang belum tuntas 15 siswa atau 54% untuk mengimplementasikan dari fokus permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini, penulis berusaha menyempurnakan dan memperbaiki dengan cara memilih strategi belajar menggunakan metode *mind mapping* serta media yang menunjang meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Deskripsi proses perbaikan pembelajaran persiklus sebagai berikut:

### 1. Hasil Perencanaan (Siklus 1)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan instrument penilaian. Selanjutnya penulis juga menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Setelah semua perangkat tersusun selanjutnya divalidasikan kepada dosen ahli sebagai validator untuk dikoreksi dan diperbaiki apabila terdapat hal yang perlu untuk diperbaiki.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga membuat media pembelajaran yang diperlukan saat pembelajaran berlangsung. Media tersebut berupa

contoh *Mind Mapping* surah Al-Qadr. selanjutnya penulis berkoordinasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan membawa serta perangkat pembelajaran, lembar observasi dan media yang telah dipersiapkan sebagai persiapan untuk melaksanakan penelitian

## 2. Hasil Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran Fiqih tentang Zakat fitrah kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cislak Kabupaten Subang dalam siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan ternyata mengalami peningkatan dari sebelum perbaikan (pra siklus) dilakukan, yakni dari 28 jumlah siswa, 82% atau 23 siswa telah mencapai target nilai ketuntasan, 18% atau 5 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari dua pertemuan pada siklus I adalah 81,61, nilai rata-rata terbesar 95 dan terkecil 65.

## 3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan perbaikan ini, dibagi menjadi 2 komponen, antara lain komponen terhadap pengamat kegiatan siswa, dan komponen pengamatan terhadap aktivitas guru.

### a. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Dalam siklus I pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan dan penjelasan yang belum disampaikan oleh guru, sehingga siswa masih kebingungan untuk mengerjakan tugas membuat *Mind Mapping* karena siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Melihat hal tersebut, guru ingin memperbaiki pada siklus berikutnya, guru harus menjelaskan tentang Zakat fitrah dan *Mind Mapping* secara jelas, guru juga harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya jika ada pokok bahasan yang belum difahami.

### b. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

Pada siklus ini aktivitas guru masih kurang maksimal, guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terdapat beberapa kendala saat akan dimulainya pembelajaran, biasanya pembelajaran dimulai pukul 07.00 dihari itu baru dimulai pukul 07.20 karena ada kegiatan sholat dhuha sehingga saat pembelajaran berlangsung hanya ada waktu 50 menit saja. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan oleh guru. Peneliti dan guru sepakat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## 4. Hasil Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari 3 tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini mengalami peningkatan. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan. Beberapa kendala dan kelemahan yang ditemukan pada siklus 1 yaitu: ada beberapa kegiatan dan penjelasan yang belum disampaikan oleh guru sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, guru juga belum memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus 1 belum maksimal dan belum mencapai kriteria pada indikator kinerja penelitian. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sepakat untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami pokok bahasan Zakat fitrah dengan baik. Peneliti sebagai guru akan berupaya memaksimalkan diri dalam memotivasi dan menjelaskan pokok bahasan pelajaran serta menarik perhatian siswa agar suasana lebih kondusif saat pembelajaran nantinya. Selanjutnya, hasil deskripsi siklus 2 sebagai berikut.

### 1. Perencanaan (Siklus 2)

Tahap perencanaan pada siklus II ini berkaca pada tahap perencanaan siklus I yang sebenarnya tidak jauh berbeda. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah membuat dan menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan dari refleksi dan kendala yang ditemui di siklus I, menyiapkan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa.

### 2. Hasil Pelaksanaan

Penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Fiqih dengan pokok bahasan zakat fitrah di kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cislak Kabupaten Subang telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perbaikan Pembelajaran tentang Zakat fitrah siklus II dilakukan dalam 2 pertemuan, ternyata dari 28 jumlah siswa di kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cislak Kabupaten Subang telah mencapai ketuntasan 93% atau 26 siswa, siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 7% atau 2 siswa. Rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari dua pertemuan pada siklus II adalah 88,66, nilai rata-rata terbesar 100 dan nilai rata-rata terkecil 70.

### 3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan perbaikan dalam siklus II ini, juga dibagi menjadi 2 komponen, antar lain komponen terhadap pengamat kegiatan siswa, dimana komponen pengamatan terhadap aktivitas guru.

#### a. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

Pada siklus II menurut hasil observasi aktifitas siswa dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus II berhasil dikarenakan telah mengalami peningkatan hasil penilaian observasi

Dalam siklus ini pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan dan penjelasan sudah disampaikan oleh guru, sehingga siswa sudah berpengalaman mengerjakan tugas membuat *Mind Mapping*.

#### b. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus II

Pada siklus ini aktivitas guru sudah maksimal, guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* sudah tidak terdapat kendala saat akan dimulainya pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan tepat waktu. Sehingga seluruh kegiatan sudah disampaikan oleh guru.

### 4. Hasil Refleksi

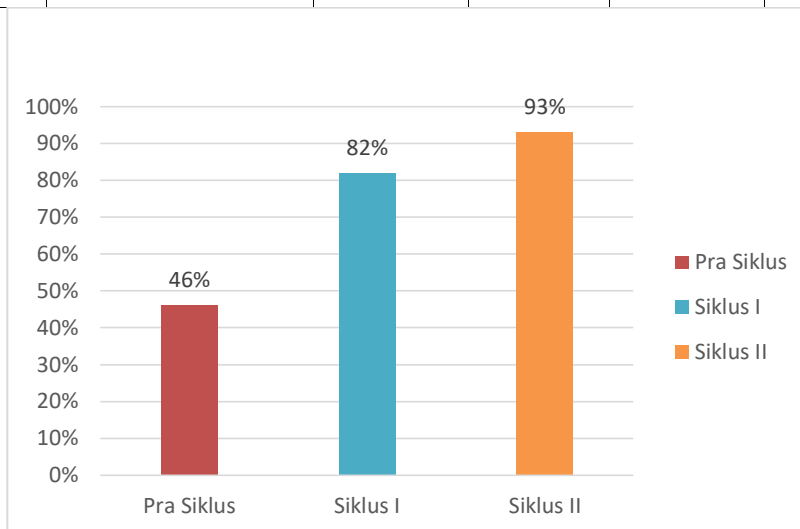
Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Nurul Huda Purwadadi Kabupaten Subang dalam mata pelajaran Fiqih kelas V tentang Zakat fitrah dalam siklus II, mengalami peningkatan di bandingkan dalam perbaikan pembelajaran siklus I, dari 16 seluruh siswa siswa atau 100% berhasil mencapai nilai ketuntasan.

Dari hasil proses kegiatan perbaikan pembelajaran pada proses pra siklus, siklus I dan siklus II dapat di peroleh data hasil belajar mata pelajaran Fiqih tentang pokok bahasan Zakat fitrah sebagai berikut:

- a) Pada Pra siklus Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dibawah KKM yang ditentukan (75) dari jumlah 28 siswa hanya 13 siswa atau 46% yang mencapai ketuntasan hasil belajar, 15 siswa atau 54% belum mencapai ketuntasan hasil belajar.
- b) Hasil nilai pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I sudah mencapai ketuntasan maksimal, dari jumlah 28 siswa, 23 siswa atau 82% yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 5 siswa atau 18% sudah mencapai ketuntasan hasil belajar.
- c) Hasil nilai pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II sudah mencapai peningkatan hasil belajar. dari jumlah 28 siswa, 93% atau 26 siswa atau telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan 7% atau 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini sesuai dengan yang direncanakan pada awal siklus.

**Tabel 1. Perbandingan prosentase hasil ketuntasan perbaikan pembelajaran siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II.**

NO	JUMLAH SISWA	PELAKSANAAN	KETUNTASAN		PROSENTASI	
			TUNTAS	BELUM	TUNTAS	BELUM
1.	28	Pra Siklus	13	15	46%	54%
2.	28	Siklus I	23	5	82%	12%
3.	28	Siklus II	26	2	93%	7%



**Diagram 1. Tabel batang perbandingan ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dalam pra siklus, siklus I dan siklus II.**

Dari hasil perbandingan data nilai hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cislak Kabupaten Subang pada perbaikan pembelajaran Fiqih dalam metode *mind mapping* meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Zakat fitrah. Hal ini terbukti dari data hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan hingga 93%. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil dari penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Zakat fitrah melalui metode pembelajaran *Mind mapping* pada siswa kelas IV MI Al-Isroq Kecamatan Cislak Kabupaten Subang yang dilakukan dalam dua siklus dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan metode pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru belum maksimal, dikarenakan ada kendala pada saat dimulainya pembelajaran yang biasanya dimulai pukul 07.00 dihari itu baru dimuali pukul 07.20 karena ada kegiatan sholat dhuha. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum tersampaikan dan penjelasan yang belum maksimal. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik lagi. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP. Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan kegiatan, menjelaskan pokok bahasan dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I yang ada beberapa kegiatan dan penjelasan pokok

bahasan yang belum dilakukan oleh guru.

Aktivitas siswa saat pembelajaran dapat dinilai dan diamati dengan menggunakan panduan observasi pada lembar observasi kegiatan siswa. Pada siklus I observasi aktivitas siswa mengalami kendala dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan oleh guru dan siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Pada siklus II observasi aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengalami peningkatan, Karena guru melakukan perbaikan pada siklus I. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP. Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan kegiatan, menjelaskan pokok bahasan dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I yang ada beberapa kegiatan dan penjelasan pokok bahasan yang belum dilakukan oleh guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kementerian Agama, 2014. *Buku Guru Kelas IV MI Fikih-Kurikulum 2013*.

Kementerian Agama, 2014. *Buku Siswa Kelas IV MI Fikih-Kurikulum 2013*.